

PERBEDAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* DAN *INFORMATION SEARCH* TERHADAP HASIL BELAJAR PKN DI KELAS IV SD ISLAM TERPADU JUMAPOLO KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2010/2011

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

ATEIN RAMADIANA

A 510 070 248

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

**PERBEDAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH
A QUESTION* DAN *INFORMATION SEARCH* TERHADAP HASIL**

BELAJAR PKN DI KELAS IV SD ISLAM TERPADU

JUMAPOLO KARANGANYAR TAHUN AJARAN

2010/2011

Diajukan Oleh

ATEIN RAMADIANA

A 510 070 248

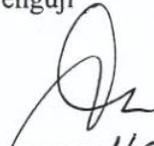
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, Maret 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Achmad Mutholi'n. M.Si

()

2. Dra. Hj. Sri Arfiah, SH. M.Pd

()

3. Dra. Risminawati, M.Pd

()

Surakarta, Maret 2012

Di syahkan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan




Drs. H. Sofyan Anif, M. Si

NIK. 547

**PERBEDAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH*
A QUESTION DAN *INFORMATION SEARCH* TERHADAP HASIL
BELAJAR PKN DI KELAS IV SD ISLAM TERPADU
JUMAPOLO KARANGANYAR TAHUN AJARAN
2010/2011**

Oleh

Febri Sartika Fatriani¹, Idris Harta², dan Slamet H. W³

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, v_bree25@yahoo.com

² Staf Pengajar UMS Surakarta, idrisharta@yahoo.com

³ Staf Pengajar UMS Surakarta

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in the activity of students in learning mathematics by using a strategy of *Think Talk Write*. This type of research in this study is PTK (classroom action research). The subject receives the action was a class VIII C student SMP Negeri 5 Kudus which amounted to 30 students and the subject of implementing measures is a researcher and teacher of mathematics class VIII C. Methods of collecting data through observation, field notes, and documentation. Data analysis technique used is the data reduction, data presentation, and verification data. To ensure the validity of the data used triangulation techniques. The results showed an increase in the activity of students in learning mathematics by using a strategy of *Think Talk Write*. It can be seen from 1) the ability of students in asking questions to the teacher before and after the action 13.33% 46.67% action, 2) the ability of students in the present discussion to the class before the action after the action of 10% and 40%, and 3) the ability of students in work on the problems that the teacher before the action after the action of 10% and 40%. This study concluded that the strategy *Think Talk Write* in active learning can improve students' math.

Keywords: *active students, the strategy Think Talk Write*

A. PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal yang berlangsung di sekolah, merupakan interaksi aktif antara guru dan siswa. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subyek pembelajaran tersebut.

Peran guru dalam proses pembelajaran bukanlah mendominasi, tetapi membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif. Siswa dikatakan belajar dengan aktif jika mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Siswa secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang dipelajari.

Praktik pembelajaran di sekolah umumnya masih terfokus pada guru, sedangkan siswa belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan dan mencatat, dan siswa hanya diam ketika guru menanyakan apakah sudah memahami materi yang disampaikan atau belum.

Peneliti mengadakan observasi di kelas VIII SMP Negeri 5 Kudus. Keaktifan siswa sangat kurang. Kurangnya keaktifan siswa kelas VIII C SMP Negeri 5 Kudus meliputi kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebesar 13,33%, kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi sebesar 10%, dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal di depan kelas sebesar 10%.

Metode yang digunakan guru adalah metode ceramah dan tanya jawab. Berbagai upaya yang ingin dilakukan oleh guru matematika SMP Negeri 5 Kudus untuk mengatasi permasalahan di atas. Namun hal yang ditakutkan oleh guru adalah keterbatasannya waktu dan tuntutan untuk menyelesaikan materi selesai pada waktunya. Oleh karena itu, guru belum melaksanakan pembelajaran kooperatif dengan baik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah pembelajaran kooperatif. Terdapat beberapa tipe dalam pembelajaran kooperatif, salah satunya tipe *Think Talk Write* (TTW). Tahap awal dalam strategi *Think Talk Write* adalah guru membagi teks bacaan berupa lembar aktivitas siswa yang memuat situasi masalah yang bersifat *open-ended* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya. Kemudian siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*think*). Setelah itu siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar. Tahap yang terakhir adalah siswa mengkonstruksikan sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*).

Peran strategi *Think Talk Write* (TTW) adalah untuk mengasah pikiran siswa sehingga muncul gagasan-gagasan pribadi, membantu siswa dalam mengumpulkan ide-ide melalui percakapan terstruktur, serta untuk mengembangkan tulisan siswa dan melatih bahasa sebelum menuliskannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti memilih judul peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru matematika dan peneliti. Menurut Suharsimi (2010: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. PTK bercirikan perbaikan terus menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur berhasilnya (berhentinya) siklus-siklus tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kudus yang beralamatkan di Jalan Sunan Muria 58, Kudus, Jawa Tengah. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 5 Kudus yang berjumlah 30 siswa.

Langkah – langkah penelitian ini dimulai dari (1) dialog awal; (2) perencanaan; (3) pelaksanaan; (4) pengumpulan data (observasi); (5) refleksi; (6) evaluasi; (7) penyimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk menjamin keabsahan data digunakan triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2009: 330).

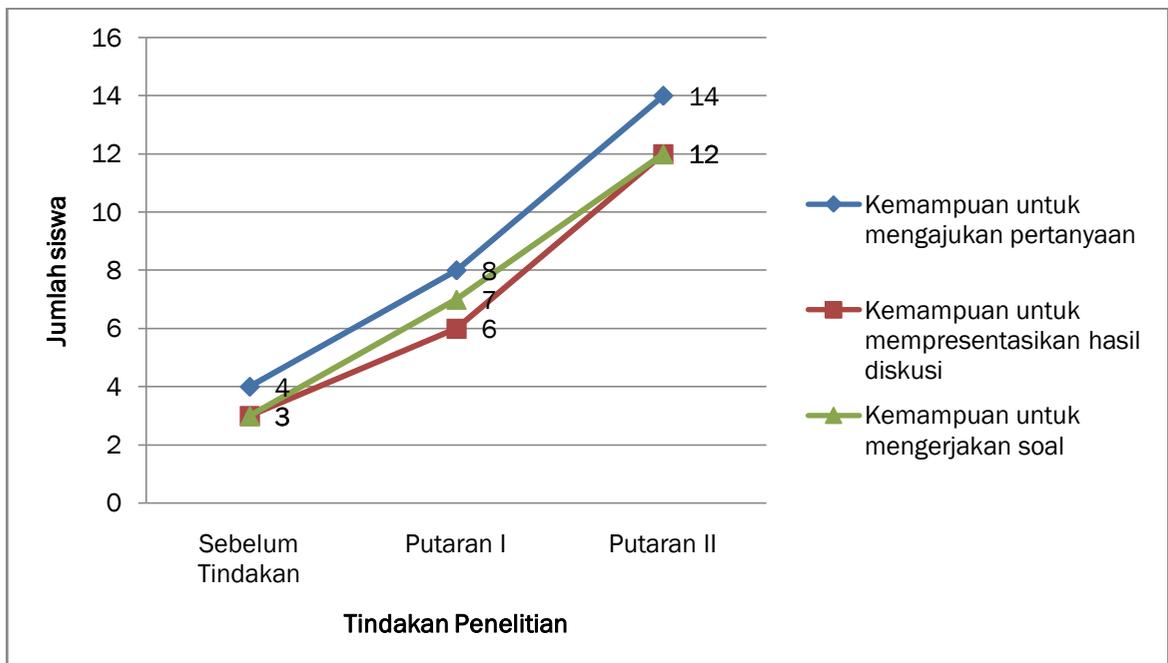
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data hasil peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* dapat disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data hasil peningkatan keaktifan siswa

No.	Indikator	Sebelum Tindakan	Putaran I	Putaran II	Kesimpulan
1.	Kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru	4 (13,33%)	8 (26,67%)	14 (46,67%)	Keaktifan siswa untuk bertanya meningkat dari sebelum tindakan sampai putaran II
2.	Kemampuan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	3 (10%)	6 (20%)	12 (40%)	Keaktifan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mengalami peningkatan dari sebelum tindakan sampai putaran II
3.	Kemampuan siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas	3 (10%)	7 (23,33%)	12 (40%)	Keaktifan siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas mengalami peningkatan dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan II

Gambar 4.1
Grafik peningkatan keaktifan siswa



Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan guru

matematika kelas VIII C. Beberapa hal yang dijelaskan dalam pembahasan adalah sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*.

Permasalahan : Apakah proses pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan keaktifan siswa?

Sebelum diadakan tindakan, keaktifan siswa kelas VIII C masih rendah. Setelah diadakan penelitian, dengan menerapkan strategi *Think Talk Write* diperoleh peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika.

Pada putaran I, Siswa masih belum siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, terlihat dari kurangnya perhatian siswa terhadap informasi yang diberikan oleh guru. Keaktifan siswa masih kurang, hal ini terlihat dari masih sedikit siswa yang bertanya, mempresentasikan hasil diskusi, dan menjawab soal.

Di akhir tindakan atau putaran II, berdasarkan hasil kesepakatan antara guru dan peneliti bahwa pada putaran II ini keaktifan siswa dalam pembelajaran telah mengalami peningkatan dari putaran sebelumnya. Tindakan ini sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan. Langkah – langkah yang diambil guru telah berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru matematika kelas VIII C SMP Negeri 5 Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*, langkah-langkah pembelajarannya yaitu:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi ajar dan menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Guru membagi lembar aktivitas siswa yang berisi materi pembelajaran.

- 3) Guru meminta siswa secara individu untuk membuat catatan kecil dari materi yang diberikan oleh guru.
 - 4) Guru membagi siswa menjadi lima kelompok dan tiap kelompoknya terdiri dari enam siswa.
 - 5) Guru memberikan pertanyaan yang akan didiskusikan dan diselesaikan di dalam kelompok tersebut.
 - 6) Siswa mendiskusikan pertanyaan tersebut dan tiap siswa wajib menulis hasil diskusi tersebut.
 - 7) Kemudian siswa kembali ke meja awal.
 - 8) Guru meminta siswa untuk menulis hasil diskusinya di papan tulis dan mempresentasikannya.
- b. Setelah diadakannya tindakan dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:
- 1) Kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru, yaitu sebelum dilakukan tindakan penelitian sebanyak 4 siswa (13,33%), putaran I sebanyak 8 siswa (26,67%), dan putaran II sebanyak 14 siswa (46,67%).
 - 2) Kemampuan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi, yaitu sebelum dilakukan tindakan penelitian sebanyak 3 siswa (10%), putaran I sebanyak 6 siswa (20%), dan putaran II sebanyak 12 siswa (40%).
 - 3) Kemampuan siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas, yaitu sebelum dilakukan tindakan penelitian sebanyak 3 siswa (10%), putaran I sebanyak 7 siswa (23,33%), dan putaran II sebanyak 12 siswa (40%).

2. Implikasi

Kesimpulan dari poin pertama memberikan implikasi bahwa dengan memperbaiki cara mengajar dan penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh guru akan berpengaruh pada kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Perbaikan ini akan membawa pengaruh dalam pembelajaran

matematika yaitu siswa lebih aktif dan lebih memahami materi yang telah diajarkan. Hal ini berdampak positif pada keaktifan siswa yaitu perubahan perilaku yang lebih baik.

Kesimpulan dari poin kedua memberikan implikasi bahwa perubahan ke arah yang lebih baik yang terjadi dalam proses pembelajaran akan membawa pengaruh dalam pembelajaran yaitu siswa terlihat lebih aktif dalam bertanya kepada guru, mempresentasikan hasil diskusi, dan menjawab soal yang diberikan oleh guru. Terjadi interaksi yang baik antara siswa dengan guru dan antara siswa satu dengan siswa lainnya dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write* dalam penelitian ini juga memiliki peran dalam meningkatkan keaktifan siswa.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 5 Kudus, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan, baik dari pelaksanaannya maupun pada penyusunannya. Agar terlaksana sistem pengajaran yang dapat tercapai tujuan yang telah ditentukan, maka peneliti ingin mengemukakan saran sebagai berikut:

a. Terhadap guru matematika

- 1) Guru perlu meningkatkan pengamatan terhadap tingkah laku siswa selama proses pembelajaran. Hal ini akan membantu permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru hendaknya lebih sering menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan agar siswa lebih aktif dalam bertanya kepada guru, mempresentasikan hasil diskusi, dan menjawab soal yang diberikan oleh guru di depan kelas.
- 3) Guru hendaknya meningkatkan perhatian, bimbingan, dan motivasi agar siswa lebih memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Terhadap peneliti selanjutnya

Mengingat dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul yaitu dengan memperbaiki mutu penelitian seperti menambah atau mengganti indikator, mengganti strategi pembelajaran, dan membandingkan indikator atau strateginya. Hal ini dilakukan agar pembelajaran di sekolah di masa yang akan datang menjadi lebih baik dan bermutu sehingga dihasilkan input yang berkompeten. Penelitian hendaknya dilaksanakan dengan memberikan tindakan yang berulang-ulang melalui berbagai perbaikan hingga mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.